



BULETIN PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN

EDISI MARET 2021



SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN. BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas ridho dan karunia serta rahmat-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi Maret 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.

Buletin ini juga menyajikan publikasi dari kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur di Bulan Maret yang telah dilaksanakan sebagai dokumentasi dan tambahan informasi bagi pembaca.

Kelancaran proses penyusunan laporan pelaksanaan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun, yang telah dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,

Ir. H. Surya Dharma Herman, M.Si.
Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
I. Perkebunan Untuk Kesejahteraan Rakyat - Isran Noor	1
II. Perkumpulan Fasilitator Daerah (PERFASDA) Resmi Dilantik	2
III. Lima Sasaran Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan	3
IV. Disbun Gelar Sosialisasi SIG dan Pembentukan MPIG	3
V. Disbun Raih Juara 1 Kategori Stand Inovasi	5
VI. Evaluasi dan Sanksi Guna Optimalisasi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit	6
VII. Sinkronisasi Data Statistik Perkebunan Tahun 2021	7
VIII. Perkembangan Harga Beberapa Komoditi Perkebunan di Kalimantan Timur	8
8.1 Perkembangan Harga Kelapa Sawit di Kalimantan Timur (Mar 2020 - Mar 2021)	8
8.2 Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur (Mar 2020 - Mar 2021)	10
8.3 Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur (Mar 2020 - Mar 2021)	11
8.4 Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur (Mar 2020 - Mar 2021)	12
8.5 Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur (Mar 2020 - Mar 2021)	13
8.6 Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur (Mar 2020 - Mar 2021)	14
8.7 Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur (Mar 2020 - Mar 2021)	15
8.8 Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur (Mar 2020 - Mar 2021)	16
8.9 Rekapitulasi Perkembangan Harga Komoditi Perkebunan	17
8.10 Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Maret 2021 (sumber data SICOM)	18
REDAKSI	19

PERKEBUNAN UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT



SAMARINDA. Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor secara resmi membuka Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program/Kegiatan Pembangunan Perkebunan Kaltim 2021 di Ballroom Hotel Mercure Samarinda, Rabu (03/03).

Rakorbu yang digelar Dinas Perkebunan Kaltim bertema Memperkuat Peran Perkebunan Berbasis Korporasi Petani dalam menopang Hilirisasi dan Pertumbuhan Ekonomi di tengah Pandemi Covid-19.

Gubernur Isran Noor mengungkapkan Rakorbu penting sebagai upaya sinkronisasi dan harmonisasi program dan kegiatan pada akhirnya terbentuk kolaborasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dalam mensejahterakan rakyat Benua Etam.

“Di era pandemi Covid-19 yang sudah berjalan satu tahun ini, kita sepakat untuk tetap melakukan kegiatan/aktivitas agar perekonomian masyarakat tetap berjalan. Peran perkebunan ternyata tetap eksis dan memiliki kontribusi yang besar didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi,” jelas Isran Noor.

Kalimantan Timur, sebut Isran, meskipun di era pandemi namun tetap mendapatkan surplus perdagangan sekitar 20 miliar dollar AS, terdiri berbagai macam komoditi perdagangan sumber daya alam (SDA), termasuk sektor perkebunan.

“Prestasi kita tetap dan jelas. Sektor perkebunan membantu menopang dan menahan defisit perdagangan negara,” sebutnya.

Untuk itu, mantan Bupati Kutai Timur ini berharap jajaran Disbun didukung mitra kerja dan stakeholder berkolaborasi meningkatkan pembangunan sektor perkebunan.

“Percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi melalui sub sektor perkebunan bukanlah tujuan akhir, tetapi bagaimana sektor ini berperan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat sebagai the ultimate goal pembangunan. Orientasi pembangunan perkebunan haruslah rakyat sebagai center. Artinya jangan sampai terjadi pembangunan perkebunan justru membawa penderitaan bagi masyarakat,” pesannya.

Hadir secara luring dan daring, Kepala Disbun Kaltim Ujang Rachmad, Kepala Disbun kabupaten/kota se Kaltim, Gapki Kaltim, Asosiasi Pekebun, perbankan, perusahaan perkebunan, mitra pembangunan perkebunan. (her/yans/humasprovkaltim)

PERKUMPULAN FASILITATOR DAERAH (PERFASDA) RESMI DILANTIK



SAMARINDA. Dalam rangka pemberdayaan petani dan kelembagaan melalui sistem kebersamaan ekonomi berdasarkan manajemen kemitraan (SKE-BMK) di Kaltim yang terintegrasi dalam sistem pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terpadu dan berkelanjutan maka perbandingan menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kesuksesan. Untuk mewujudkan hal tersebut, hari ini 3 Maret 2021, Kepala Dinas Perkebunan Prov. Kaltim Ujang Rachmad melantik Perkumpulan Fasilitator Daerah (PERFASDA) masa jabatan 2021-2025, di Mercure Hotels, Rabu (3/3).

"Selamat bertugas semoga dapat menjalan amanah dengan sebaiknya," pintanya. Dalam periode 2021-2025 ini telah ditetapkan dan dilantik Edi Rosman sebagai Ketua PERFASDA Kaltim.

Pemberdayaan petani dan kelembagaan melalui sistem kebersamaan ekonomi berdasarkan manajemen kemitraan BBM kalau perlu ditingkatkan untuk menunjang pembangunan nasional secara keseluruhan.

Komoditi perkebunan merupakan bahan baku industri pabrik pengolahan yang menjadi kebutuhan internasional yang mampu memberikan kontribusi devisa Negeri yang cukup besar.

Selain itu, pengembangan pemberdayaan petani dan kelembagaan melalui sistem kebersamaan ekonomi berdasarkan manajemen kemitraan (SKE-BMK) di samping untuk meningkatkan SDM petani juga untuk mengembangkan perluasan lapangan kerja dan peningkatan penghasilan serta bertujuan untuk menunjang kegiatan pendampingan kelembagaan petani agribisnis pedesaan yang berkelanjutan sesuai dengan kearifan lokal.

Perkumpulan PERFASDA dimaksud sebagai wadah fasilitas fasilitator dengan dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan kegiatan kelompok tani dan kelompok masyarakat Kaltim.

Selain itu tujuan perkumpulan silaturahmi juga memfasilitasi penumbuhan kebersamaan petani/ pekebun/peternak/nelayan dan kelembagaan lainnya melalui pelatihan dinamika kelompok ketika penumbuhan kebersamaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan profesionalisme petani pekebun peternak nelayan dan masyarakat Kaltim.

LIMA SASARAN RENCANA AKSI NASIONAL PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN



BALIKPAPAN. Kebijakan nasional pembangunan perkebunan kelapa sawit berdasarkan Inpres nomor 6 tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN-KSB) menyorot lima kegiatan. Disebutkan Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ujang Rachmad, lima sasaran RAN KSB yakni peningkatan kapasitas dan kapabilitas pekebun. Penyelesaian status dan legalisasi lahan. Pemanfaatan kelapa sawit sebagai energi baru terbarukan. Meningkatkan diplomasi untuk mencapai perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Mempercepat tercapainya perkebunan kelapa sawit Indonesia yang berkelanjutan.

"Dalam mengimplementasikan lima sasaran, Presiden menginstruksikan kepada 14 kementerian/lembaga dan para Gubernur dan Bupati/Walikota melaksanakan program kegiatan RAN-KSB 2019-2024," kata Ujang Rachmad pada Workshop Perkebunan Berkelanjutan di Hotel Grand Tulip, Balikpapan, Rabu 17 Maret 2021.

Secara khusus lanjutnya, mandat Inpres RAN-KSB kepada para Gubernur yaitu menyusun Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan di tingkat provinsi dan menerapkannya dalam berbagai kebijakan Pemerintah Provinsi terkait perkebunan kelapa sawit.

Terutama membentuk tim pelaksana provinsi (forum multi pihak) dalam pelaksanaan Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan di tingkat provinsi.

Ditambahkannya, amanat pengelolaan perkebunan berkelanjutan tertuang dalam UU 39/2014 tentang Perkebunan, dimana pengembangan perkebunan diselenggarakan secara berkelanjutan memperhatikan aspek ekonomi, sosial budaya dan ekologi.

Selain itu, UU 22/2019 tentang Sistem Budidaya Berkelanjutan, dimana tujuan pengembangan sistem budidaya berkelanjutan untuk meningkatkan dan memperluas penganekaragaman hasil pertanian, guna memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, industri dalam negeri dan memperbesar ekspor.

"Termasuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani. Dan mendorong perluasan dan pemerataan kesempatan berusaha dan kerja," ujarnya.

Sementara Inpres 6 Tahun 2019 tentang RAN Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2019-2024 mengamanatkan untuk melakukan penguatan data. (yans/sdn/humasprovkaltim)

DISBUN GELAR SOSIALISASI SIG DAN PEMBENTUKAN MPIG



KENOHAN. Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim menggelar Sosialisasi Sertifikasi Indikasi Geografis (SIG) dan Pembentukan Kelembagaan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Gula Aren Tahun 2021, Kamis 18 Maret 2021.

Pertemuan dipusatkan di Balai Pertemuan Umum Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan Kabupaten Kutai Kertanegara dihadiri pejabat Disbun Kutai Kertanegara, Kepala Desa Tuana Tuha, Camat Kenohan, Kepala UPT Perkebunan Kecamatan Kenohan serta para Ketua Kelompok Tani Kecamatan Kenohan.

Mewakili Kepala Disbun Kaltim, Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Disbun Kaltim H Surya Dharma Herman membuka kegiatan mengatakan Kaltim salah satu provinsi penghasil aren berasal dari populasi lokal yang tersebar di kabupaten dan merupakan tanaman liar.

"Saat ini telah dibudidayakan masyarakat. Sehingga masyarakat Kaltim menyebut aren sebagai varietas lokal," katanya.

Diakuinya, dalam beberapa tahunan terakhir ini produk dari aren (gula aren) kembali diintensifkan. Karena harga yang lebih baik dan peluang pasar dunia.

Maka lanjutnya, pendaftaran produk indikasi geografis memberikan nilai tambah dan daya saing, serta keuntungan bagi petani dan eksportir.

Dari sisi konsumen, ujarnya, sertifikat produk indikasi geografis ditempelkan pada kemasan produk berarti produk asli.

"Artinya konsumen akan terhindar dari barang palsu. Jika pada kemasan produk itu terdapat label produk indikasi geografis," terangnya.

Ditambahkan, sosialisasi tahapan pengusulan pendaftaran Indikasi Geografis produk gula yang akan diusulkan produk berasal dari vaietas lokal Kaltim.(yans/sdn/humasprovkaltim)

DISBUN RAIH JUARA 1 KATEGORI STAND INOVASI



SAMARINDA. Stand pameran Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim, berhasil meraih juara 1 kategori Stand Inovasi dalam penyelenggaraan Explore Borneo Indonesia 2021 yang digelar selama 5 hari, di Atrium Bigmall Samarinda, 15 sd 19 Maret 2021.

Explore Borneo Indonesia 2021 merupakan event tahunan yang digelar berkaitan dengan peringatan HUT Provinsi Kalimantan Timur ke 64 tahun, sebagai event strategis bagi sarana promosi daerah, instansi dan perusahaan.

Sebab, pameran ini bertujuan menampilkan semua informasi hasil – hasil pembangunan fisik dan non fisik yang telah dilaksanakan. "Alhamdulillah, stand Disbun berhasil meraih juara 1 untuk kategori pelayanan publik terbaik dalam penyelenggaraan Explore Borneo Indonesia 2021 dengan menampilkan secara jelas profil dan keberhasilan pelaksanaan program - program prioritas sektor perkebunan, sekaligus sebagai wahana promosi potensi usaha perkebunan di Kaltim," ungkap Kepala Disbun Kaltim, diwakili Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil, H. Surya Dharma Herman, saat menerima langsung penyerahan plakat dan piagam penghargaan oleh Ketua Panitia Pelaksana Kaltim Fair 2021 Hj Meiliana pada Jumat (19/03) malam.

Partisipasi Disbun dalam event ini dengan harapan turut mengenalkan kepada masyarakat tentang hasil pembangunan perkebunan dan produk-produk perkebunan yang ada di Kaltim, baik dari pengembangan luas areal maupun hasil produksinya.

"Saya atas nama pribadi dan Dinas Perkebunan, menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh panitia pameran Disbun yang telah bekerjasama dan berupaya secara maksimal menyiapkan fisik bangunan dan materi pameran dengan baik, namun dengan keberhasilan tersebut tidak berpuas diri, namun harus menjadi pemacu untuk pelayanan publik yang lebih baik pada masa mendatang," harap Surya. (rey/disbun)

EVALUASI DAN SANKSI GUNA OPTIMALISASI USAHA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

BALIKPAPAN. Dalam Rapat Pertemuan Koordinasi Penanganan Gangguan Usaha Perkebunan (GUP), Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ujang Rachmad menyebutkan beberapa upaya yang dapat dilakukan secara bersinergi dalam mengatasi permasalahan pembangunan perkebunan. Diantaranya, melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan perkebunan yang izinnya masih berlaku, tetapi tidak melakukan penanaman sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.



"Agar diberi peringatan secara tertulis, jika sampai batas waktu tertentu, perusahaan belum juga melakukan penanaman, kiranya izin perusahaan perlu dipertimbangkan, bahkan dicabut," kata Ujang Rachmad di Balikpapan, 25 Maret 2021.

Tidak kalah pentingnya, menurut Ujang, terlebih dulu perlu dilakukan penelitian secara cermat terhadap lahan sebelum diterbitkan izinnya agar dapat dihindari terjadinya tumpang tindih dengan lahan masyarakat, perusahaan lain dan kawasan hutan.

Selanjutnya, ditambahkan Ujang, perlu dilakukan pengawasan terhadap penerapan pola kemitraan dan realisasi sistem ganti rugi terhadap lahan masyarakat.

"Sebagai aparat pemerintah, kita harus melakukan sosialisasi secara terus menerus manfaat perkebunan, sehingga tidak muncul lagi sikap yang menolak pembangunan perkebunan," ungkapnya.

Dihadapan narasumber, Direktur Perlindungan Tanaman Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian via zoom meeting) dan perwakilan dari lembaga Impartial Mediator Network (IMN), Ujang berharap pertemuan koordinasi ini melahirkan rumusan bersama guna memacu dan mempercepat program kegiatan tahun 2021 dalam penanganan gangguan usaha/konflik perkebunan di Kaltim.

"Sekaligus menyiapkan strategi yang dapat dijadikan sebagai win-win solutions secara sinergis antara provinsi dan kabupaten/kota di Kaltim," harapnya.

Rakor secara daring dan luring diikuti 30 peserta langsung, terdiri dinas yang membidangi perkebunan di tujuh kabupaten dan perusahaan besar swasta perkebunan kelapa sawit se Kaltim.

Kegiatan diakhiri penandatanganan berita acara kesepakatan bersama.(yans/sdn/humasprovkaltim)

SINKRONISASI DATA STATISTIK PERKEBUNAN TAHUN 2021



BALIKPAPAN. Dinas Perkebunan Kaltim menggelar Pertemuan Sinkronisasi Data Statistik Perkebunan Tahun 2021 diikuti 10 orang petugas data statistik perkebunan dari Provinsi dan Kabupaten/Kota se Kaltim, selama tiga hari (30 Maret sd 1 April) di Balikpapan.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ujang Rachmad dalam sambutannya mengatakan data dan informasi merupakan bahan utama yang diperlukan dalam penyusunan perencanaan pembangunan perkebunan kedepan.

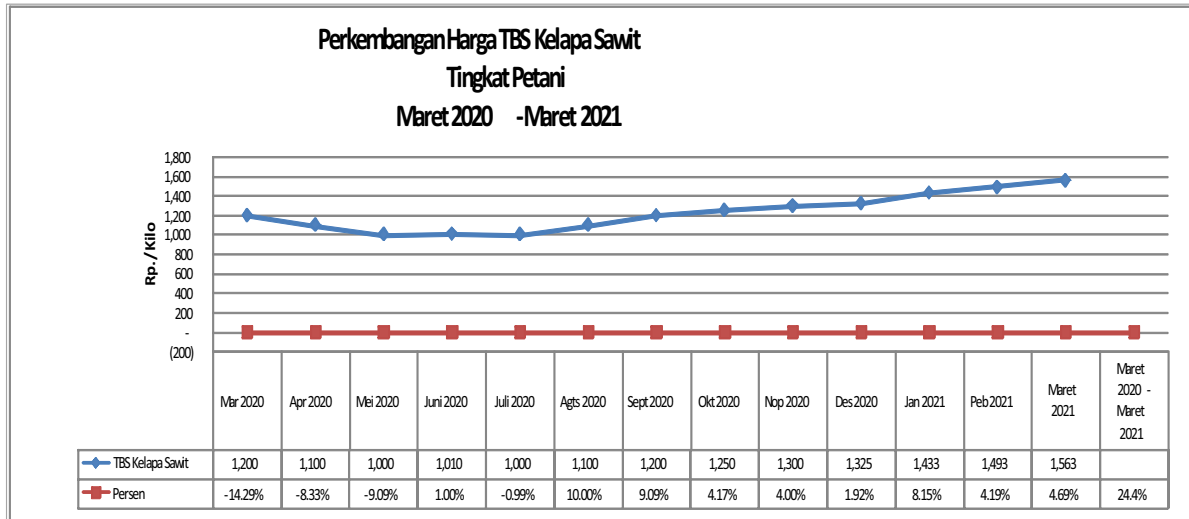
Oleh karena itu, sangat diperlukan data yang valid, akurat dan obyektif, yang diperoleh melalui sinkronisasi dan validasi data statistik perkebunan yang kemudian akan dijadikan angka tetap (ATAP) data statistik perkebunan Kaltim Tahun 2020.

"Ketersediaan data dan informasi mutlak diperlukan baik dalam perumusan kebijakan maupun untuk melihat dan mengukur keberhasilan capaian kinerja yang telah kita lakukan. Sedangkan metode yang dipakai dalam penentuan angka tetap 2020 adalah dengan cara membandingkan angka tahun sebelumnya yang kemudian dianalisa kelayakan dengan memperhatikan standar dan kriteria yang sudah dibakukan," ungkap Ujang.

Ditambahkannya, mekanisme penyusunan angka tetap tahun 2020, dimulai dari sinkronisasi angka tetap di masing – masing kabupaten dan kota yang telah disepakati, yang dilanjutkan dengan sinkronisasi tingkat provinsi yang seperti dilaksanakan pada saat ini. Hasil sinkronisasi akan menjadi bahan dalam penyusunan Buku Kaltim Dalam Angka Tahun 2021 dan sinkronisasi tingkat pusat tahun 2020. (rey/disbun)

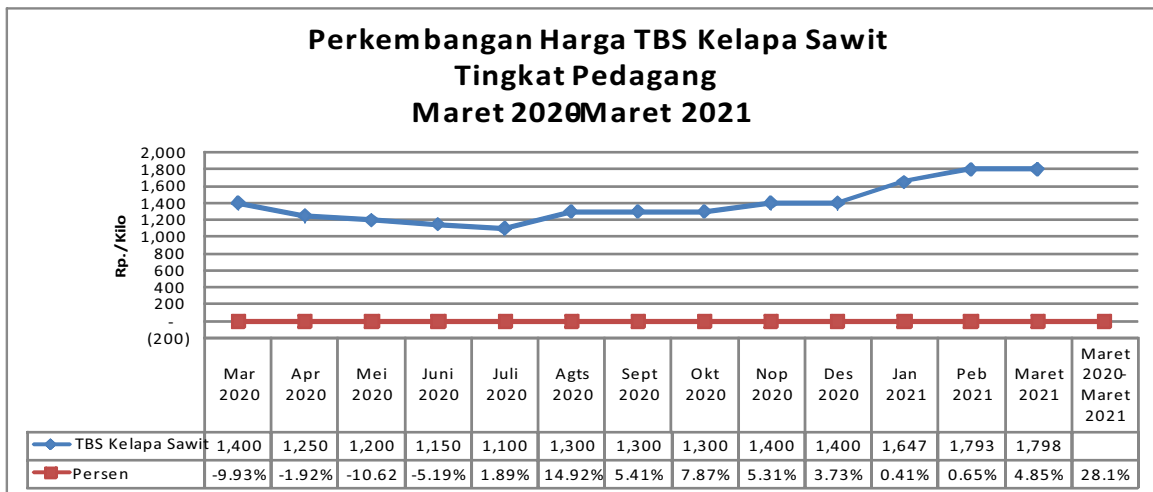
PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (MARET 2020 - MARET 2021)

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



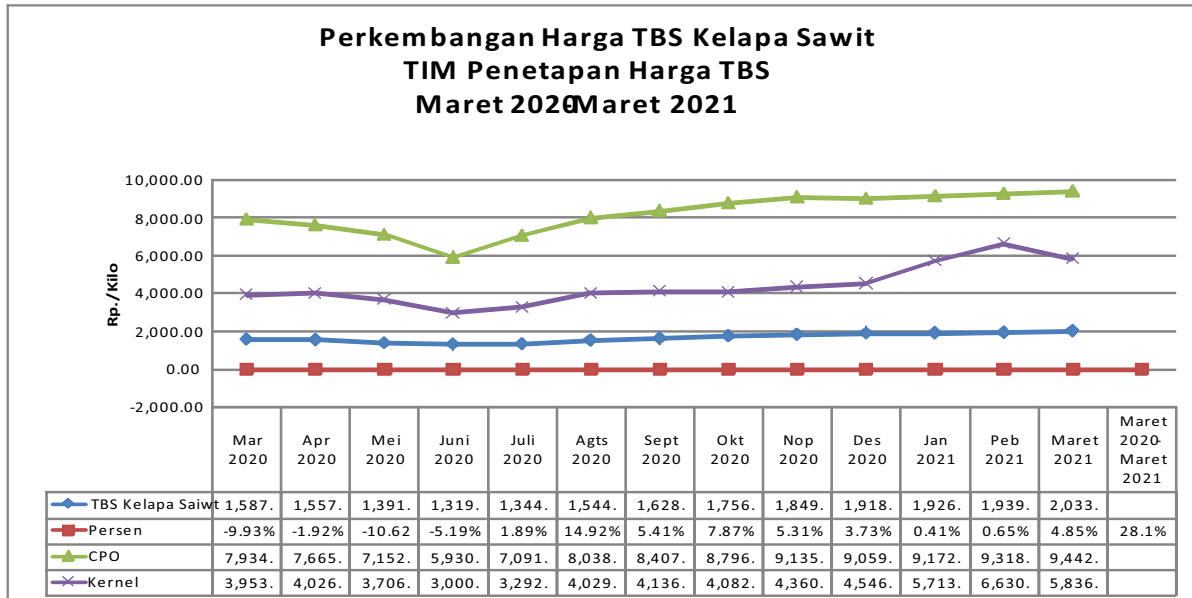
Dari Grafik di atas dapat diketahui bahwa harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10 – 20 tahun) di tingkat produsen/petani selama periode Maret 2020 – Maret 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp. 24,4% dengan harga rata-rata Rp. 1.229/kg. Peningkatan terjadi sejak bulan Agustus 2020 hingga Maret 2021 dengan rata-rata peningkatan mencapai 5,7%.

b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan harga rerata ditingkat pedagang TBS kelapa sawit berdasarkan grafik di atas kelapa sawit (umur 10 - 20 tahun) di tingkat pedagang mengalami tren meningkat dilihat dari data pada bulan Maret 2020 – Maret 2021 dengan peningkatan sebesar 10% dan harga rata-rata sebesar Rp. 1.388/ Kg atau selisih sebesar Rp. 159/kg dengan harga di tingkat produsen/petani.

c) Harga Penetapan TIM TBS

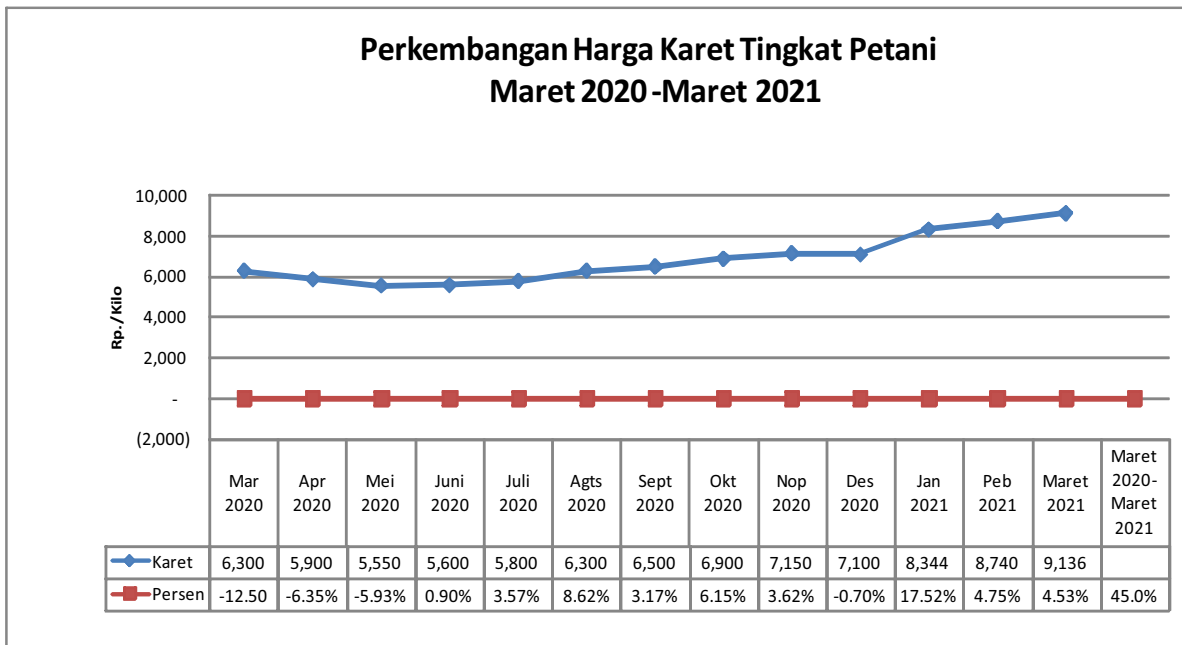


Sementara itu, berdasarkan hasil penetapan harga TBS tim penetapan harga periode bulan Maret 2020 – Maret 2021 harga rerata ditingkat petani berdasarkan grafik di atas mengalami peningkatan sebesar 28,1% dengan harga rata-rata mencapai Rp.1.676/kg dan harga rata-rata Kernel tercatat sebesar Rp. 4.406/kg. Tercatat harga TBS pada periode tersebut meningkat pesat di bulan Juni 2020 hingga Februari 2021, meskipun sedikit menurun di bulan Maret 2021 ini.

Dari data ini terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat pedagang lebih rendah sekitar 17% dan harga tingkat petani/produsen lebih rendah sebesar 26,7%. Penetapan harga TBS oleh Tim TBS diharapkan dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun perusahaan-perusahaan sawit yang ada di Kaltim. Perlu pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan.

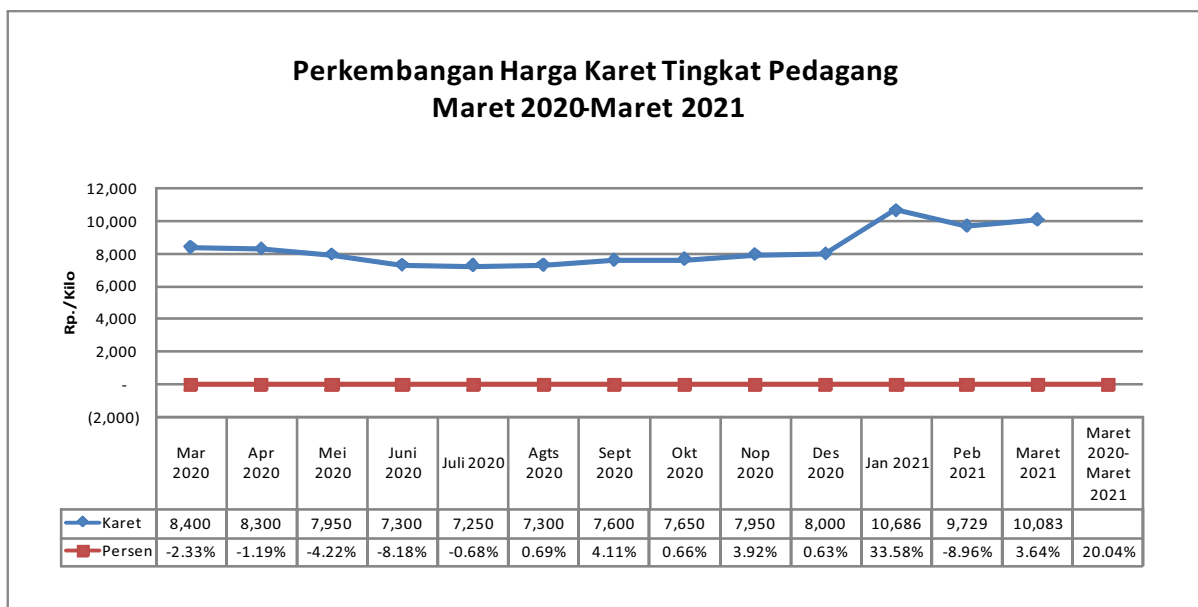
2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Pada periode Maret 2020 – Maret 2021 harga karet Lump tingkat petani/produsen mengalami tren meningkat sebesar 45% dengan harga rata-rata mencapai Rp. 6.871/kg. Di bulan Januari 2021 harga karet Lump menguat sebesar 17,52% bila dibandingkan harga bulan sebelumnya.

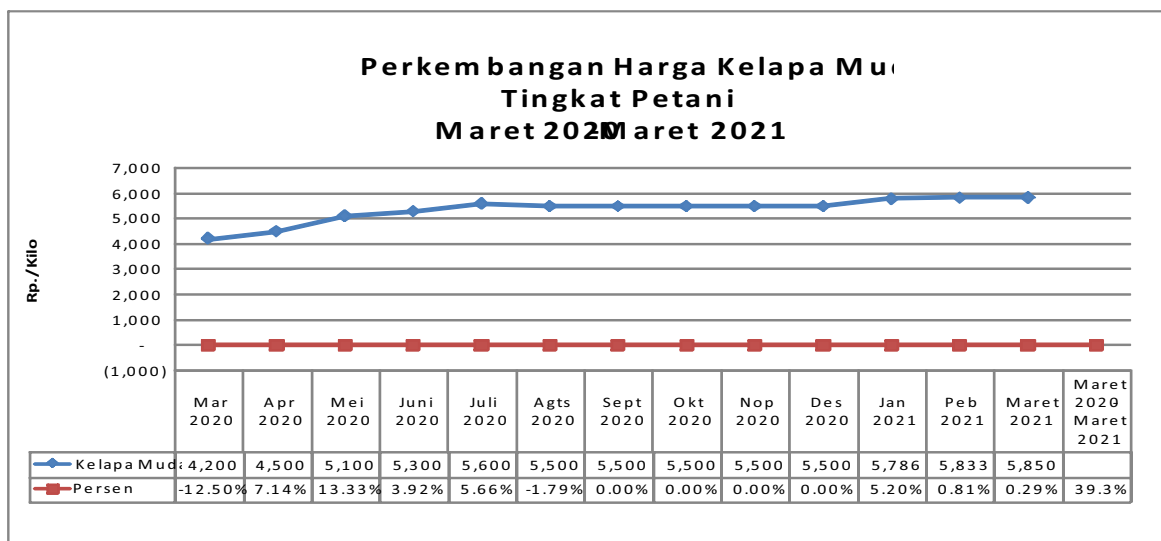
b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rerata harga karet lump di tingkat pedagang selama periode Maret 2020-Maret 2021 menunjukkan tren meningkat sebesar 20% dengan harga rata-rata sebesar Rp.8.323/kg. Terjadi peningkatan pada periode Januari 2021 sebesar 33,58% dibanding harga sebelumnya di bulan Desember 2020. Selama periode tersebut perkembangan harga karet Lump ditingkat pedagang relatif stabil. Harga ini berbeda sebesar 17,44% atau selisih sebesar Rp. 1.452 dengan harga di tingkat petani/produsen.

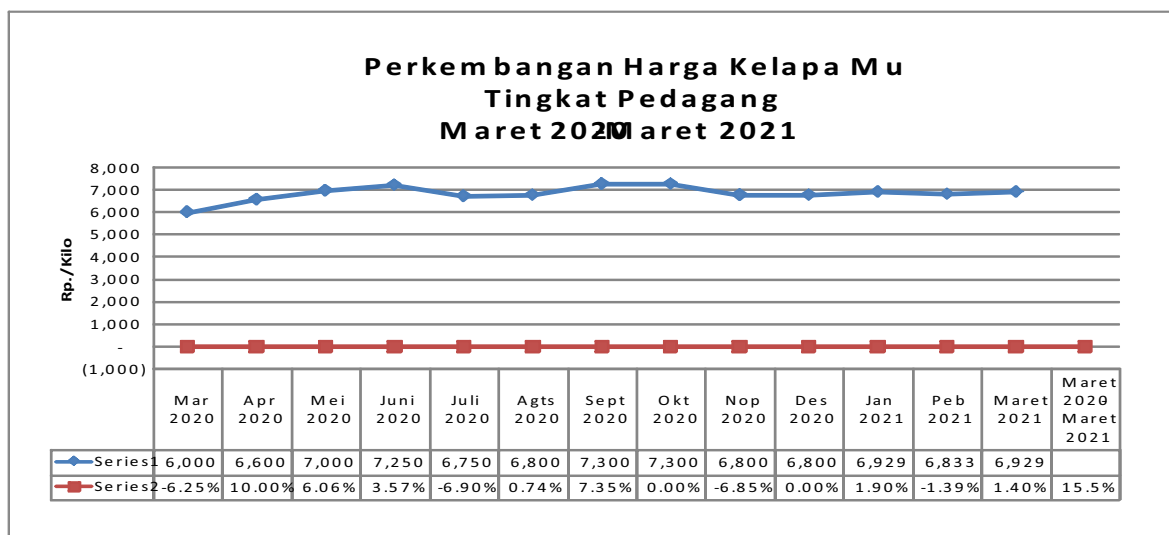
3. Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata kelapa muda ditingkat petani selama periode Maret 2020 – Maret 2021 mengalami trend naik sebesar 39,3% dengan harga rata-rata Rp.5.359. Berdasarkan data grafik di atas terlihat sejak bulan Mei 2020 harga kelapa muda cenderung stabil hingga Desember 2020 dan mulai meningkat di Januari 2021.

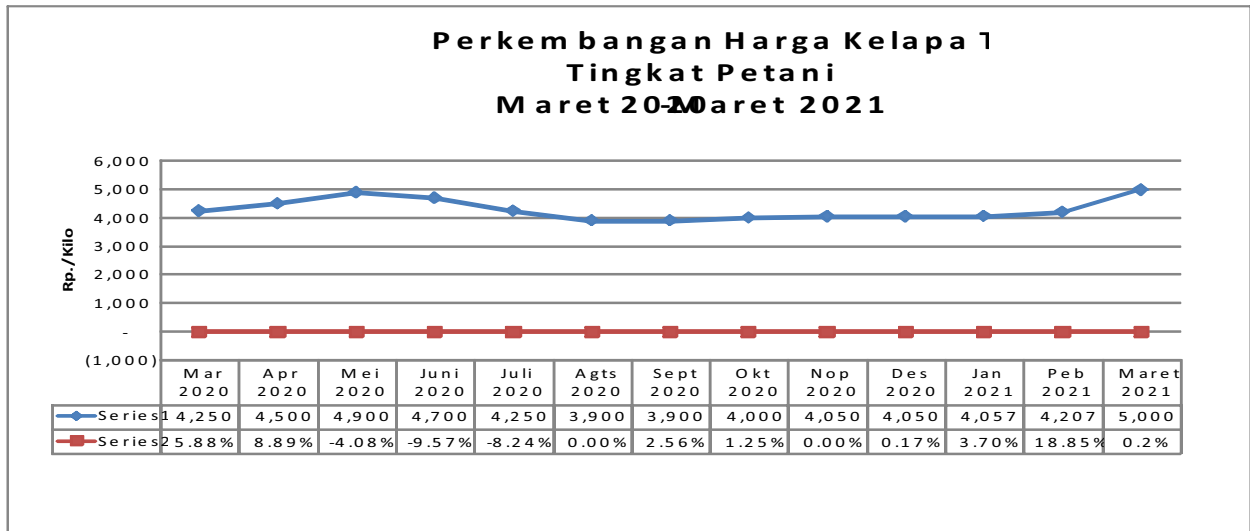
b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rata-rata harga kelapa muda di tingkat pedagang selama periode Maret 2020 – Maret 2021 cenderung stabil dengan harga rata-rata mencapai Rp.6.850/biji atau meningkat 15,5% atau selisih Rp. 1.491 dengan harga ditingkat petani/produsen. Peningkatan harga terjadi sejak bulan April 2020 sebesar 10% dari bulan sebelumnya, meskipun sempat naik turun namun di harga kelapa kembali naik di bulan Maret 2021 yang kemungkinan akan naik terus hingga menjelang bulan Ramadhan.

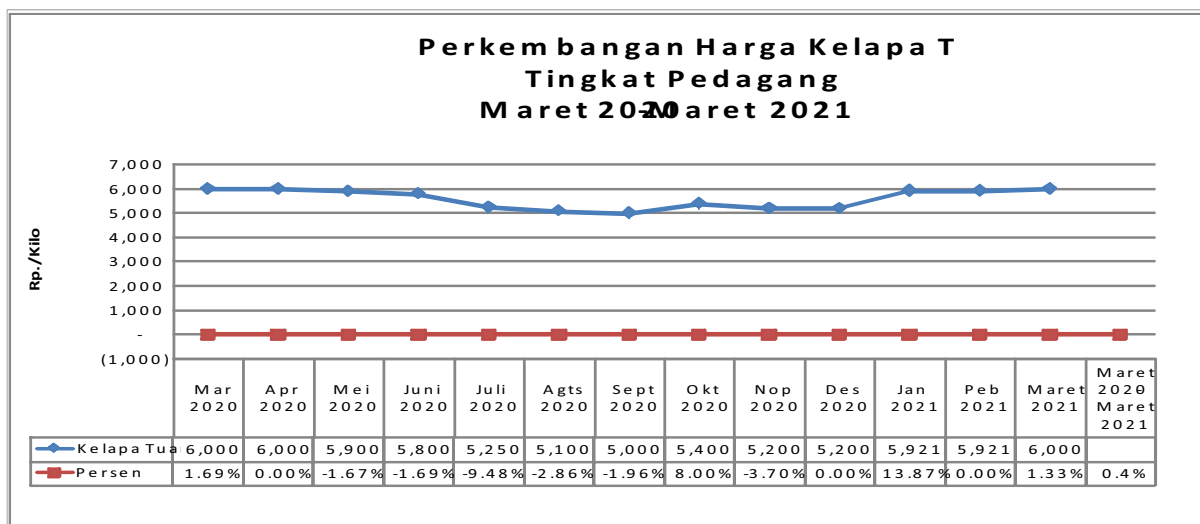
4. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata kelapa tua tingkat petani periode Maret 2020 – Maret 2021 Rp.4.290 dengan peningkatan sebesar 0,2%. Selama priode ini harga kelapa tua cenderung stabil, meskipun dalam grafik terlihat ada sedikit penurunan harga pada periode Mei 2020 hingga Agustus 2020, namun kembali merangkak naik di bulan September 2020 hingga kenaikan pesat terjadi dibulan Maret 2021 sebesar 18,85%.

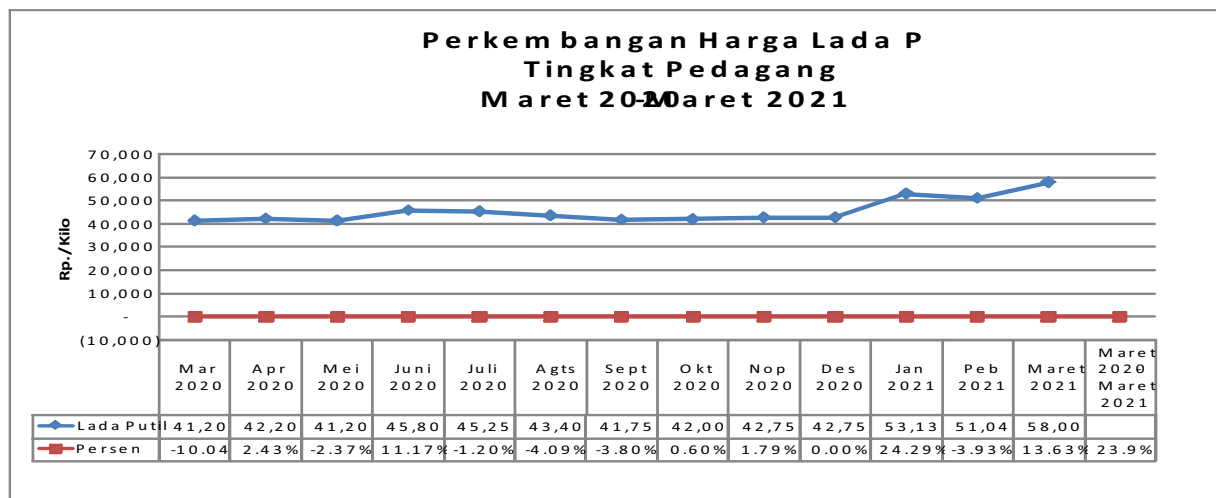
b). Harga di Tingkat Pedagang



Selama periode Maret 2020 – Maret 2021 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang terlihat cenderung stabil dengan harga rata-rata berkisar Rp. 5.600/butir dengan tren peningkatan yang hanya sebesar 0,4%, terjadi penurunan rata-rata 4% dari bulan Juni hingga bulan September 2020.

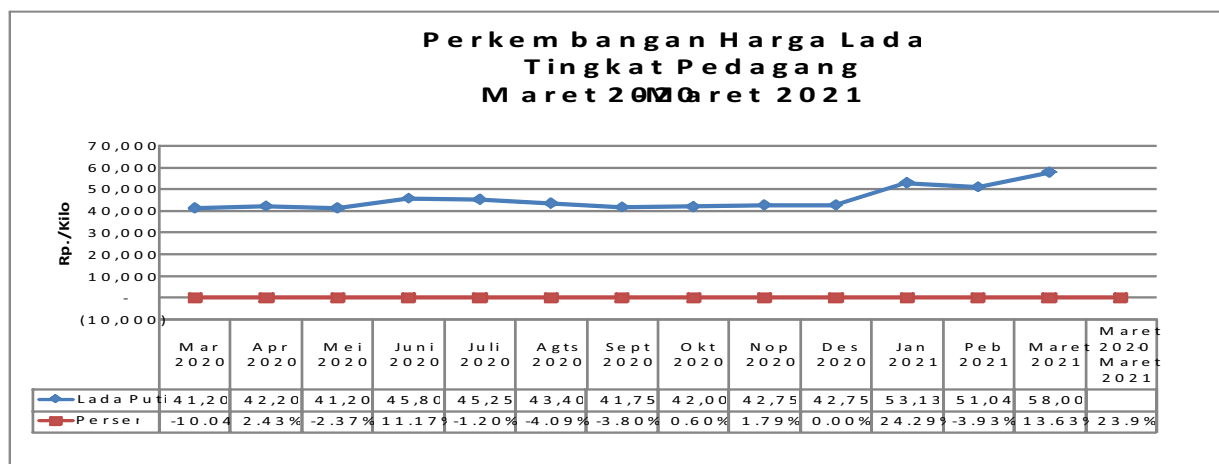
5. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata petani/produsen Lada Putih selama periode Maret 2020 – Maret 2021 cenderung mengalami peningkatan dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 41.100/Kg atau sebesar 23%. Terjadi peningkatan harga lada putih pada bulan Januari 2021 sebesar 24,2% dibanding bulan sebelumnya.

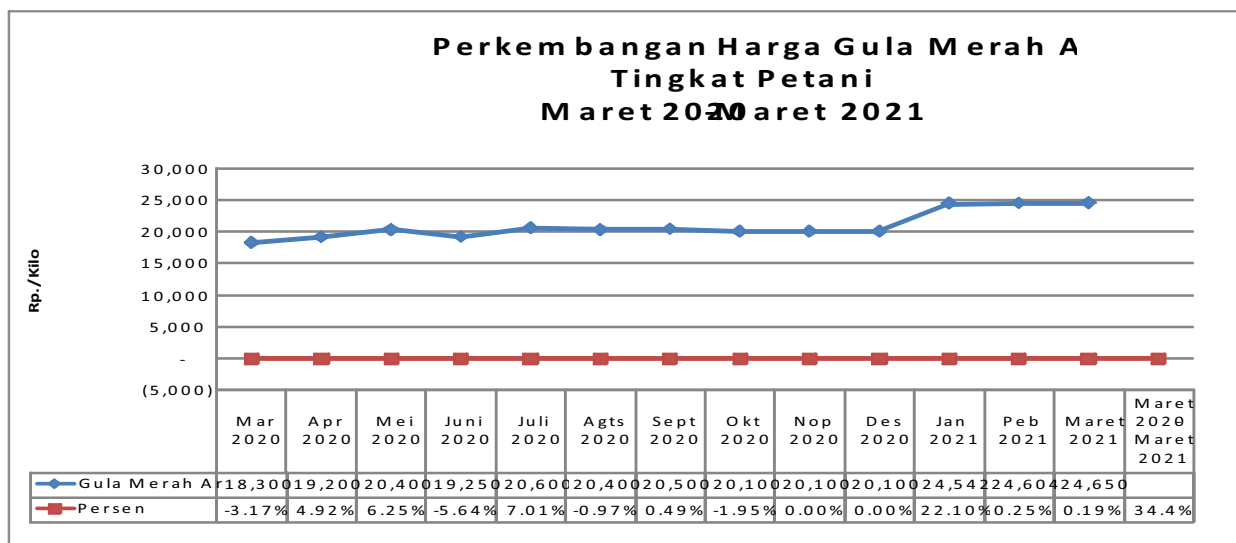
b). Harga di Tingkat Pedagang



Pada periode Maret 2020 – Maret 2021 harga lada putih tingkat pedagang mengalami tren meningkat sebesar 23% dengan harga rata – rata sebesar Rp. 45.400. Di bulan Januari 2021 terjadi peningkatan harga yang cukup signifikan sebesar 24,2%, turun sedikit di bulan Februari 2021, kemudian meningkat kembali sebesar 13% di bulan Maret 2021.

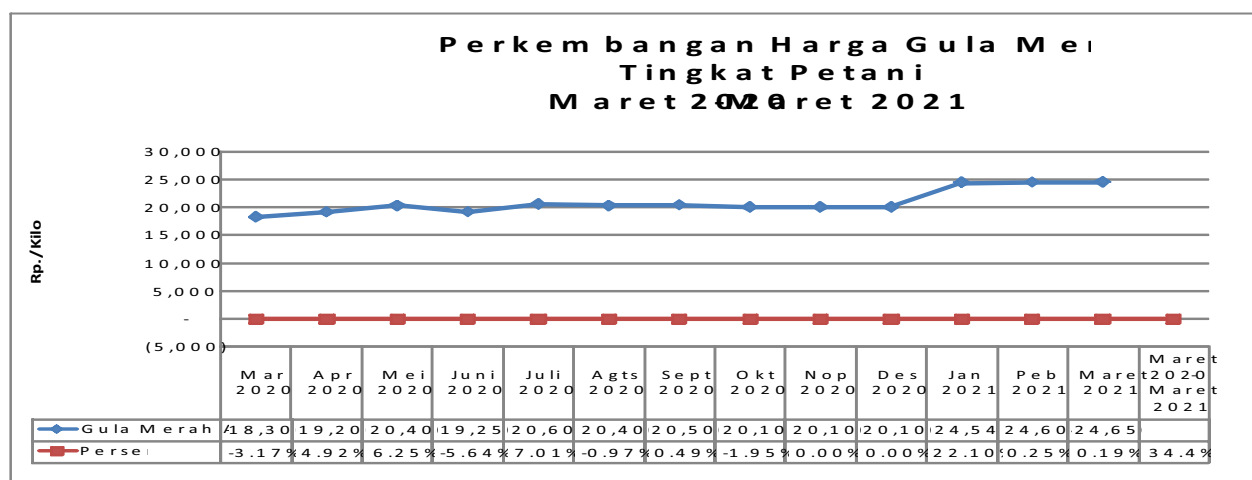
6. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata tingkat petani/produsen gula merah aren periode Maret 2020 – Maret 2021 Rp. 20.980 dengan peningkatan sebesar 34,4 %, selama priode tersebut harga cenderung mengalami peningkatan dari bulan Desember 2020 hingga Januari 2021 sebesar 22% , hal ini di akibatkan banyaknya permintaan dipasaran sedangkan produksi menurun karena memasuki musim hujan.

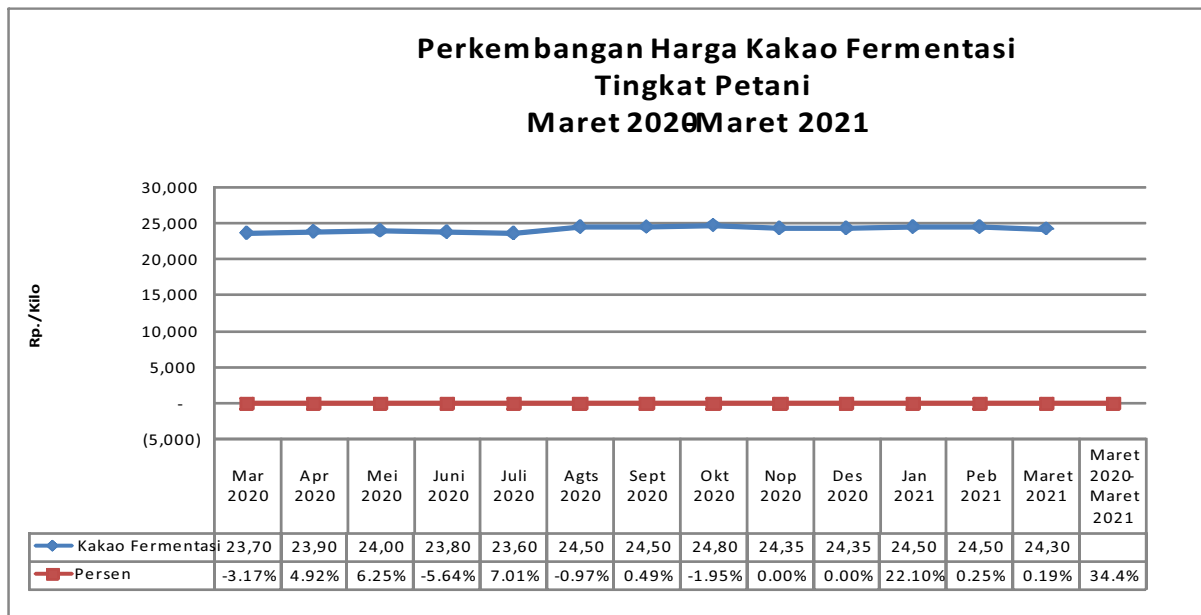
b). Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan Harga Gula Merah Aren di tingkat pedagang selama Maret 2020 – Maret 2021 mengalami peningkatan sebesar 34,4 persen dengan rata-rata harga sebesar Rp. 24.100/Kg. Terjadi peningkatan harga yang cukup signifikan pada bulan Januari 2021 yakni sebesar 22,1%. Kenaikan ini terus terjadi hingga Maret 2021.

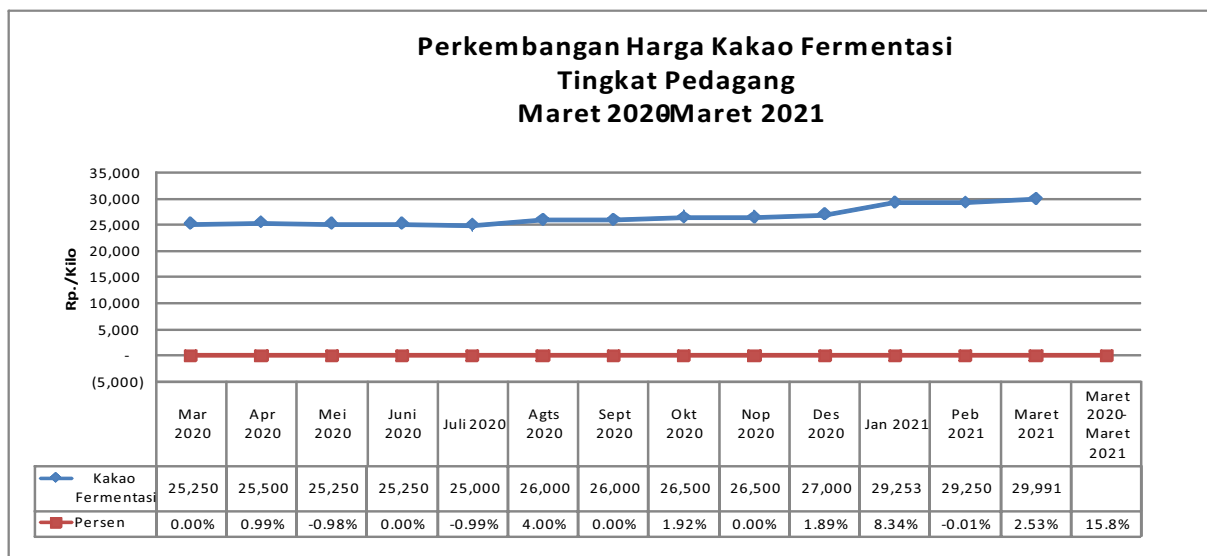
7. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan Harga kakao fermentasi ditingkat petani selama periode Maret 2020 – Maret 2021 cenderung stabil dengan harga rata-rata sebesar Rp.24.200/Kg, dengan peningkatan sebesar 34,4%.

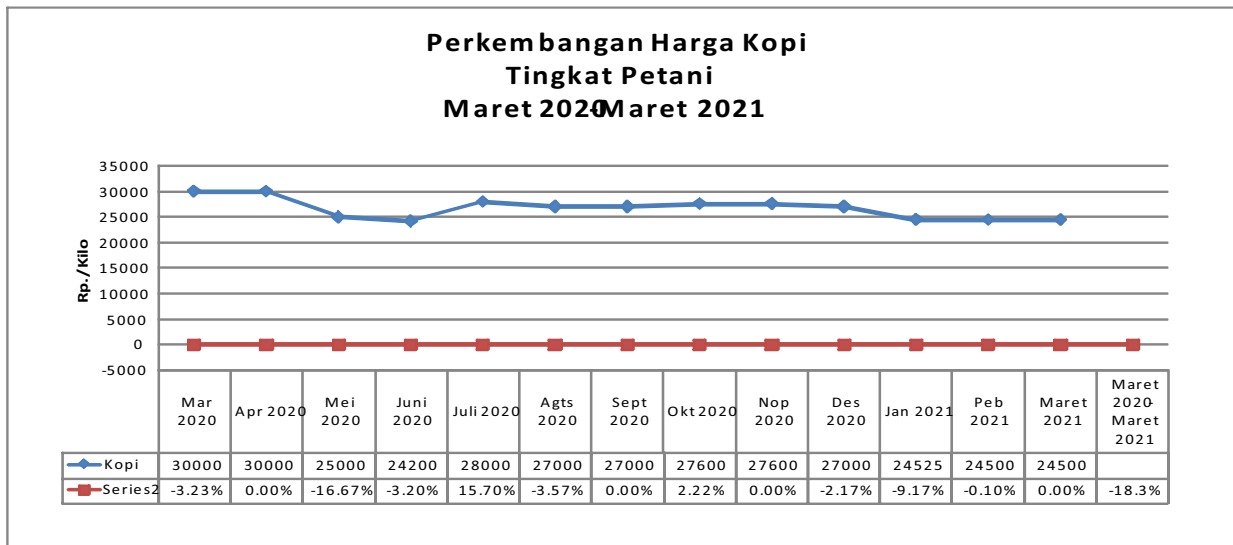
b). Harga di Tingkat Pedagang



Selanjutnya, data harga untuk harga kakao ditingkat pedagang selama periode Maret 2020-Maret 2021 mengalami peningkatan sebesar 15,8% dengan harga rata-rata sebesar Rp.25.900/kg atau selisih sebesar Rp. 1.700 (6,56%) dengan harga ditingkat petani/produsen. Tercatat terjadi peningkatan harga sejak bulan Agustus 2020 hingga Januari 2021, sedikit menurun di bulan Februari, namun kembali naik di bulan Maret 2021.

8. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat produsen/petani periode Maret 2020 – Maret 2021 cenderung mengalami penurunan dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 27.700/Kg dengan trend penurunan sebesar 18%. Terlihat dari grafik di atas harga turun di bulan Januari 2021 namun sedikit meningkat hingga Maret 2021, meskipun masih dibawah harga di tahun 2020.

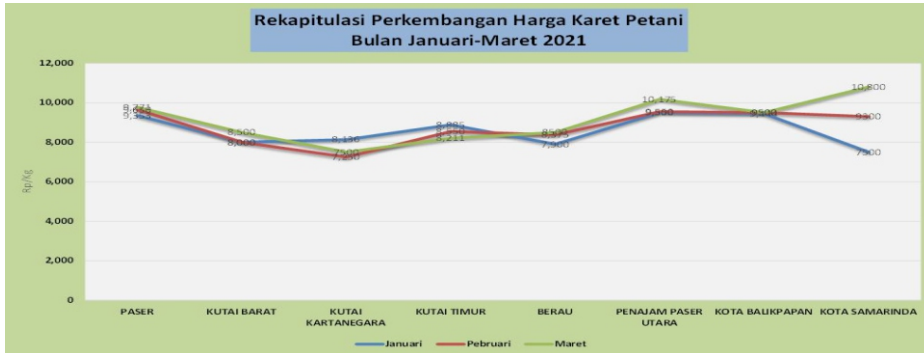
b). Harga di Tingkat Pedagang



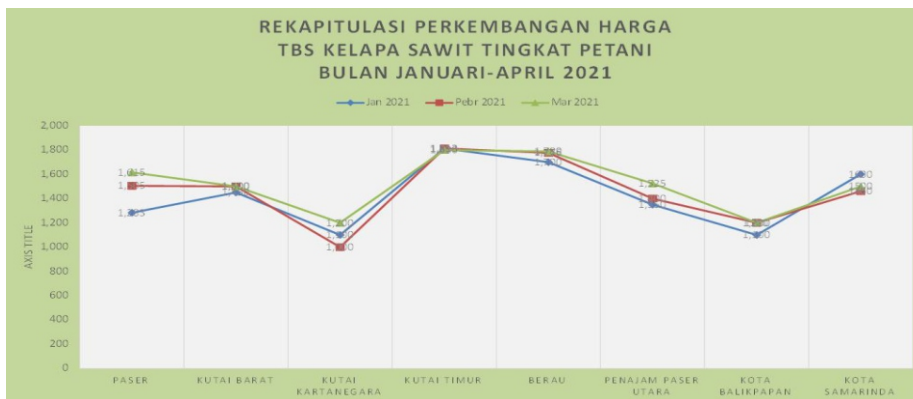
Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat pedagang periode Maret 2020 – Maret 2021 cenderung mengalami penurunan sebesar 19,7 persen dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 30.700/Kg atau selisih sebesar Rp. 3.000 (10,8%) dibandingkan dengan harga di tingkat petani/produsen. Terlihat pada grafik di atas bahwa penurunan yang cukup signifikan terjadi sejak bulan Mei 2020 hingga Desember 2020 sebesar 14% dan kembali menurun Januari 2021 hingga di Maret 2021.

9. Rekapitulasi Perkembangan Harga Komoditi Perkebunan

a). Harga Karet Petani/Produsen



b). Harga TBS Kelapa Sawit Petani



c). Harga Lada Putih Petani/Produsen



d). Harga Kelapa Petani/Produsen



10. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Maret 2021 (sumber data SICOM)

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE I MARET 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
01 Maret 2021	25,541	21,710	19,156	10,536	7,662
02 Maret 2021	25,139	21,368	18,854	10,370	7,542
03 Maret 2021	25,486	21,663	19,115	10,513	7,646
04 Maret 2021	25,069	21,309	18,802	10,341	7,521
05 Maret 2021	25,806	21,935	19,355	10,645	7,742
08 Maret 2021	25,556	21,723	19,167	10,542	7,667
	SICOM	NOTERING PABRIK		UPPB	

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE II MARET 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
09 Maret 2021	25,519	21,691	19,139	10,527	7,656
10 Maret 2021	25,946	22,054	19,460	10,703	7,784
11 Maret 2021	25,922	22,034	19,442	10,693	7,777
12 Maret 2021	26,031	22,126	19,523	10,738	7,809
15 Maret 2021	25,999	22,099	19,499	10,725	7,800
16 Maret 2021	25,837	21,961	19,378	10,658	7,751
	SICOM	NOTERING PABRIK		UPPB	

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE III MARET 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
17 Maret 2021	26,269	22,329	19,702	10,836	7,881
18 Maret 2021	26,374	22,418	19,781	10,879	7,912
19 Maret 2021	25,405	21,594	19,054	10,480	7,622
22 Maret 2021	25,544	21,712	19,158	10,537	7,663
23 Maret 2021	25,303	21,508	18,977	10,437	7,591
24 Maret 2021	25,128	21,359	18,846	10,365	7,538
	SICOM	NOTERING PABRIK		UPPB	

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE IV MARET 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
25 Maret 2021	24,622	20,929	18,467	10,157	7,387
26 Maret 2021	24,498	20,823	18,374	10,105	7,349
29 Maret 2021	24,364	20,709	18,273	10,050	7,309
30 Maret 2021	24,282	20,640	18,212	10,016	7,285
31 Maret 2021	23,900	20,315	17,925	9,859	7,170
	SICOM	NOTERING PABRIK		UPPB	

REDAKSI

Pembina:

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Pengarah:

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

Penanggung Jawab:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

Penyunting dan Redaksi:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

Penyusun/Penulis:

Ramli, M. Reza Fahlevi

Alamat Redaksi:

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/#>